

## Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi Siklus Hidrologi di Kelas V SDN Blabak 3

Delvia Luce Fintarre<sup>1</sup>, Mumun Nurmilawati<sup>2</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2</sup>

delvialuce@gmail.co<sup>1</sup>, mumunnurmilawati68@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Science learning is a lesson that reviews the universe and everything in it, as well as the events that occur in it. However, when learning science, the teacher does not use the right learning media so that the material is difficult to understand and students' enthusiasm for learning is low. This study aims to analyze the needs of learning media. This type of research is descriptive qualitative. Data collection was carried out through interviews and distributing questionnaires to teachers and students. This research was conducted at SDN Blabak 3 Kediri City by conducting interviews with fifth grade teachers and distributing questionnaires to 28 grade V students. Based on the needs questionnaire, students and teachers needed Diorama Hydrological Cycle learning media, and learning media was approved for development.

**Keywords:** Needs Analysis, Learning Media, Dioramas, Hydrological Cycle

### ABSTRAK

Pembelajaran IPA adalah pelajaran yang mengulas tentang alam semesta beserta seluruh isinya, begitupun dengan peristiwa yang terjadi didalamnya. Akan tetapi selama pembelajaran IPA, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga materi sulit dipahami dan antusias belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan terhadap media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran angket kepada guru dan siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN Blabak 3 Kota Kediri dengan melakukan wawancara kepada guru kelas V dan menyebarkan angket kepada siswa kelas V sebanyak 28 orang siswa. Berdasarkan angket kebutuhan tersebut media pembelajaran Diorama Siklus Hidrologi dibutuhkan oleh siswa dan guru, serta media pembelajaran disetujui untuk dikembangkan.

**Kata Kunci:** Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran, Diorama, Siklus Hidrologi

### PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di berbagai tingkat, salah satunya adalah tingkat Sekolah Dasar dan menjadi mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa. IPA adalah ilmu pengetahuan yang mengulas tentang alam semesta beserta seluruh isinya, begitupun dengan peristiwa yang terjadi didalamnya telah dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah (Sujana, 2019). Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Zubaidah et al., 2016), Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI dapat dilihat dari dua aspek yakni aspek biologis dan fisis. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis, sehingga pembelajarannya bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang

berupa fakta, prinsip ataupun konsep akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa tujuan dari pelajaran IPA di SD/MI yaitu supaya peserta didik memiliki kemampuan (1) memperoleh 21 keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berpengaruh antara IPA, lingkungan, teknologi, dan juga masyarakat. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat suatu keputusan. (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Prabowo, 2019).

Pembelajaran IPA di sekolah, hendaknya seorang guru menggunakan alat perantara ketika menjelaskan materi supaya siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran. Dalam upaya menumbuhkan rasa antusias siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar yang efektif dalam waktu singkat. Menurut Basyiruddin dalam (Emiyati & Kurniawan, 2016) "media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi". Dengan media, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mustaqim & Nanang, 2017) bahwa kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya dengan penggunaan dan mengembangkan media yang digunakan agar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar (Afifah et al., 2022).

Penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Dimana hal ini sesuai dengan pernyataan Ambarini et al., (2018) yakni manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif, dan metode pengajaran akan lebih variatif melalui komunikasi verbal dari guru penjelasan. Namun nyatanya, masih banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN Blabak 3 pada tanggal 15 Mei 2023, pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN Blabak 3 menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi IPA. Penggunaan media pembelajaran

belum maksimal dan tidak tepat. Dimana dalam menjelaskan materi IPA "Siklus Hidrologi" , guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar sederhana. Siswa kurang antusias dan kesulitan untuk berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Menurut siswa, media pembelajaran berupa gambar sederhana tersebut masih membuat siswa kesulitan memahami materi dikarenakan informasi terkait materi tersebut tidak dapat tersampaikan secara maksimal.

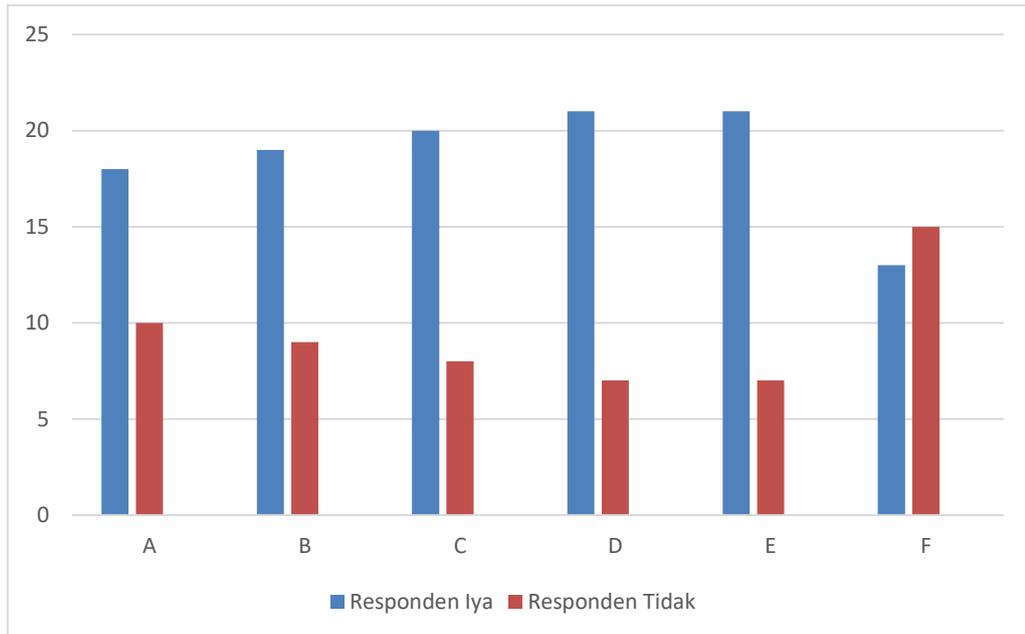
Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA kurang maksimal, begitupula dengan pemahaman siswa dalam pelajaran IPA khususnya materi Siklus Hidrologi. Dirujuk dari permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya agar dapat meningkatkan hasil belajar dan antusias belajar siswa. Upaya yang diperlukan adalah dengan penggunaan media pembelajaran ketika sedang menjelaskan materi IPA khususnya materi Siklus Hidrologi. Jadi, dengan hal tersebut, pemahaman siswa dan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis kebutuhan terhadap media pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Blabak 3 Kota Kediri pada 15 Mei 2023. Subjek yang digunakan untuk penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V berjumlah 28 orang siswa yang telah mendapatkan materi Siklus Hidrologi. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara dan angket. Angket disebar pada 28 siswa kelas V berupa angket terbuka. Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya observasi berupa wawancara dan angket kepada siswa kelas V, diperoleh data berupa grafik. Data grafik yang diperoleh dari SDN Blabak 3 Kota Kediri dapat dilihat pada Gambar 1. Komponen yang digunakan dalam angket siswa meliputi, (A) Apakah kamu kesulitan dalam memahami materi IPA "Siklus Hidrologi" yang disampaikan oleh guru ?, (B) Apakah guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" ?, (C) Apakah kamu memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan kamu dalam memahami materi "Siklus Hidrologi" yang disampaikan oleh guru ?, (D) Dengan guru menggunakan media pembelajaran, Apakah kamu merasa antusias saat mengikuti pembelajaran di kelas ?, (E) Apakah kamu setuju apabila guru menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi "Siklus Hidrologi" ?, (F) Apakah kamu merasa antusias ketika guru memulai pembelajaran pada materi IPA "Siklus Hidrologi" ?



**Gambar 1. Hasil Jawaban Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Siswa Kelas V SDN Blabak 3 Kota Kediri**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas V, pada poin A dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa, ada 18 siswa (64,28%) mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA "Siklus Hidrologi" yang disampaikan oleh guru. Pada poin B diketahui bahwa dari 28 siswa, ada 19 siswa (67,85%) yang mengatakan bahwa guru menggunakan media dalam pembelajaran akan tetapi hanya berupa gambar sederhana mengenai terjadinya siklus hidrologi. Pada poin C diketahui bahwa dari 28 siswa, ada 20 siswa (71,42%) yang membutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan mereka dalam memahami materi siklus hidrologi. Pada poin D dapat dilihat bahwa dari 28 siswa, ada 21 siswa (75%) yang merasa antusias ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi siklus hidrologi. Dari poin E menunjukkan bahwa dari 28 siswa, ada 21 siswa (75%) yang setuju apabila guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dan pada poin F dapat dilihat bahwa dari 28 siswa, ada 14 siswa (53,57%) yang merasa kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" dikarenakan sebagian siswa masih sulit memahami materi.

Komponen yang digunakan dalam analisis kebutuhan guru meliputi, (1) Kurikulum apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas V ?, (2) Apakah siswa merasa antusias ketika proses pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" berlangsung ?, (3) Apakah ada kesulitan atau kendala yang Bapak/Ibu alami ketika proses pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" berlangsung ?, (4) Apakah dalam pembelajaran materi IPA "Siklus Hidrologi", Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ?, (5) Apakah media pembelajaran yang telah Bapak/Ibu gunakan ketika pembelajaran selama ini sudah memenuhi kebutuhan peserta didik ?. Analisis kebutuhan

yang dilakukan kepada guru kelas V SDN Blabak 3 Kota Kediri mendapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Table 1** Tabel wawancara bersama guru kelas V mengenai kebutuhan media pembelajaran

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas V ?	Kurikulum 2013
2.	Apakah siswa merasa antusias ketika proses pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" berlangsung ?	Cukup antusias
3.	Apakah ada kesulitan atau kendala yang Bapak/Ibu alami ketika proses pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" berlangsung ?	Ada, beberapa siswa ada yang belum memahami materi tersebut
4.	Apakah dalam pembelajaran materi IPA "Siklus Hidrologi" , Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ? Berupa media apa ?	Iya, menggunakan media pembelajaran berupa gambar sederhana
5.	Apakah media pembelajaran yang telah Bapak/Ibu gunakan ketika pembelajaran selama ini sudah memenuhi kebutuhan peserta didik ?	Sudah cukup akan tetapi alangkah baiknya jika ada media yang lebih memadai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Blabak 3 Kota Kediri diperoleh informasi bahwa guru menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Pada saat melaksanakan pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" para siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran akan tetapi beberapa siswa masih banyak yang ramai sendiri. Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut guru mengalami kendala yaitu ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Pada pelaksanaan pembelajaran tersebut guru telah menggunakan media pembelajaran berupa gambar sederhana yang dipigura dimana dalam gambar tersebut memperlihatkan proses terjadinya siklus hidrologi. Dan dalam wawancara tersebut guru menyebutkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sudah cukup, akan tetapi alangkah baiknya jika ada media pembelajaran yang sesuai serta memadai supaya tujuan pembelajaran lebih efektif untuk tercapai. Oleh karena itu, pada pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" ini siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar siswa.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmatunnisa et al.(2022) yang mengatakan bahwa pengembangan media diorama mampu membantu siswa dalam pembelajaran untuk memahami materi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah, dkk (2022) yaitu dengan menggunakan media pembelajaran diorama dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi, wawancara, penyebaran angket, dan didukung oleh penelitian terdahulu maka diperlukan adanya pengembangan dan

pembuatan media pembelajaran berupa diorama "Siklus Hidrologi" dalam upaya membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pada pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi". Melalui pengembangan media pembelajaran ini, siswa dapat terbantu untuk memahami materi dengan lebih mudah karena media ini memiliki kelebihan yakni menyerupai kondisi asli seperti kenyataan dan siswa dapat mengamati proses terjadinya siklus hidrologi dengan lebih nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto dalam (Kikiwati, 2019) bahwa media diorama adalah salah satu media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual tiga dimensional berwujud sebagai tiruan yang menyerupai aslinya.

Kelebihan lain dari media diorama ini adalah dapat memberikan pengalaman secara langsung dan lebih konkrit, dapat menunjukkan suatu objek secara utuh, dan memperlihatkan stuktur yang jelas. Media ini juga dapat dibuat dari bahan yang mudah didapat dan terjangkau. Selain kelebihan, media diorama juga memiliki kelemahan yaitu membutuhkan ruang penyimpanan yang luas serta perawatan yang rumit karena media mudah terkena debu, sehingga ketika membuat media ini lebih baik jika disertai dengan penutup guna meminimalisir media terkena debu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Blabak 3 Kota Kediri dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket, didapatkan hasil bahwa siswa kelas V membutuhkan pembuatan dan pengembangan media pembelajaran untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran IPA materi "Siklus Hidrologi" . Media yang dibutuhkan yaitu berupa media pembelajaran diorama "Siklus Hidrologi".

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4, 1349–1358.
- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Amal, M. M., & Ngongo. (2016). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Di Sekolah. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 1–23.
- Aris, I. E. &, & Hanifah, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Singapaducurug Kota Serang Banten Tahun Ajaran 2020/2021. *ISSN Online*, 2(01), 64.

- Ekayani, P. (2017). (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, March*. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Emiyati, A., & Kurniawan, A. H. (2016). Media Pembelajaran. *Book*, 1–23.
- Kikiwati, U. Y. (2019). Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn Tegalsari 01. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fatimah, F. N., & Supriyono. (2013). Penggunaan Media Benda Konkret Pada Tema Lingkungan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–7.
- Handayani, F. (2018). Artikel Ilmiah Pengembangan Media Diorama Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar Oleh : Fitri Handayani a1D114048 Program Studi Pendidikan Guru Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1–14. [http://repository.unja.ac.id/4580/1/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://repository.unja.ac.id/4580/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Prabowo, D. M. (2019). Pegembangan Media Diorama 3 Dimensi Dalam Pembelajaran Ipa Materi Ekosistem Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4), 234–242. <https://doi.org/10.15294/Jlj.V6i4.17008>
- Sujana. (2019). Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa). *Jurnal Pendidikan*, 11–26.
- Zubaidah, S., Sugiyono, & Uliyanti, E. (2016). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Konkret Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, c, 1–23.